

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu masalah kesehatan yang umum di masyarakat pada saat ini adalah radang atau inflamasi.¹ Inflamasi merupakan suatu bentuk respon perlindungan tubuh yang terjadi pada jaringan yang terkena cedera, dapat diakibatkan karena trauma fisik, bahan berbagai agen mikrobiologi dan zat kimia yang berbahaya.² Inflamasi bagian dari mekanisme pertahanan tubuh, dimana melalui proses ini sistem kekebalan akan mengenali dan menghilangkan senyawa-senyawa asing yang ada di dalam tubuh seperti patogen, sel yang rusak, senyawa toksik dan dimulainya suatu proses penyembuhan.³ Inflamasi melibatkan sebagian peristiwa yang bisa disebabkan oleh berbagai stimulus, salah satunya adalah cedera.⁴

Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018, untuk prevalensi cedera secara nasional mengalami kenaikan yang awalnya 8,2% menjadi 9,2%. Prevalensi tertinggi ditemukan di Sulawesi Tengah sebanyak 13,8%, Papua Barat 12%, dan Sulawesi Utara 11,8%.⁵

Obat untuk menekan atau mengurangi inflamasi dikenal dengan istilah antiinflamasi. Dalam menangani kasus inflamasi, ada dua jenis golongan obat antiinflamasi yang sering digunakan yaitu antiinflamasi golongan steroid dan golongan nonsteroid. Dalam penggunaan yang berlebihan, kedua golongan obat tersebut memiliki efek samping. Untuk golongan steroid dapat menyebabkan efek samping seperti tukak lambung dan golongan nonsteroid menyebabkan efek

samping seperti tukak lambung hingga pendarahan, gangguan pada ginjal, dan anemia.⁶ Karena obat-obatan antiinflamasi yang berasal dari sintesis banyak menimbulkan efek samping, untuk saat ini masyarakat banyak menggunakan obat antiinflamasi yang berasal dari tanaman.⁷

Famili *Asteraceae* merupakan salah satu famili terbesar kedua dalam sistem kingdom plantae yang memiliki 1600 hingga 1700 genera.⁷ Tanaman dari famili *Asteraceae* secara empiris telah banyak digunakan oleh masyarakat sebagai obat kembung, luka, sakit pinggang, dan obat sakit mata.⁸ Saat ini, masyarakat menjadikan tanaman yang ada di lingkungan sekitar sebagai salah satu bahan obat yang bisa digunakan untuk mengobati penyakit, karena masyarakat lebih menganggap bahwa menggunakan obat yang berasal dari tanaman lebih aman dan menimbulkan efek samping yang sedikit jika dibandingkan dengan obat kimia.⁹ Berdasarkan penelitian, terdapat beberapa tanaman dari famili *Asteraceae* yang memiliki khasiat sebagai antiinflamasi.¹⁰ Dengan demikian, akan dilakukan pengkajian informasi ilmiah terkait aktivitas antiinflamasi beberapa tanaman dari famili *Asteraceae*.

1.2 Tujuan Skripsi

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengkaji informasi ilmiah mengenai beberapa tanaman famili *Asteraceae* yang memiliki aktivitas sebagai antiinflamasi.

1.3 Luaran Skripsi

Skripsi ini dibuat berdasarkan artikel yang dipublikasikan di Jurnal Farmasi Sains dan Praktis yang terakreditasi SINTA 3 dan statusnya *awaiting assignment* yang berjudul *Review Artikel: Aktivitas Antiinflamasi Beberapa Tanaman Famili Asteraceae*.

